

ABSTRAK

Bandara Adisutjipto Yogyakarta merupakan salah satu bandar udara yang ada di Indonesia ikut serta dalam menerapkan bandar udara berwawasan ramah lingkungan (*eco-airport*). *Eco-airport* dicanangkan untuk menyelenggarakan bandar udara yang dapat mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Dari beberapa komponen *eco-airport*, salah satunya terkait tentang pengelolaan prasarana dan sarana air limbah (*black water* dan *grey water*) yang ada di bandara. Penelitian ini mengevaluasi terhadap pengelolaan prasarana dan sarana air limbah secara langsung dari sumber potensi air limbah, pengaliran air limbah hingga unit pengolahan air limbah domestik di Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Metode yang dilakukan dalam evaluasi ini menggunakan wawancara, observasi dan skoring. Objek dari evaluasi ini adalah pengelolaan air limbah di Terminal A (domestik), Terminal B (internasional) dan Kantor Administrasi Bandara Adisutjipto Yogyakarta, dengan waktu penelitian dari Maret – September 2016. Penilaian dilakukan dengan skoring tiap lokasi yang ada di Bandara Adisutjipto Yogyakarta, yang kemudian di rata-rata dari ketiga lokasi tersebut dan didapatkan peringkat dari skala penilaian yang ditentukan bahwa bandara dapat dikatakan *eco-airport* atau masih ada hal-hal ditingkatkan menuju *eco-airport* dalam pengelolaan air limbah.

Penilaian yang dilakukan menunjukkan lokasi Kantor Administrasi berada di peringkat tertinggi dari lokasi yang lainnya dengan mendapatkan katagori Hijau Tua (total 88 dari 100), disusul dengan Terminal A yang mendapatkan katagori Hijau Tua (total 83 dari 100) dan terakhir Terminal B dengan katagori Kuning (total 69 dari 100). Secara rata-rata Bandara Adisutjipto Yogyakarta mendapatkan total skoring 80 dari 100 dan mendapatkan katagori Hijau Muda dalam hal mewujudkan *eco-airport* dalam pengelolaan air limbah.

Kata kunci : *eco-airport*, pengelolaan air limbah, evaluasi, pembangunan berkelanjutan

ABSTRACT

Adisucipto Internasional Airport is one of the airports in Indonesia participated in implementing the airport vision of environmentally friendly (eco-airport). Eco-airport launched to organize airport to support the achievement of sustainable development.

Of some components of eco-airport, one of which related on the management of infrastructure and facilities for waste water (black water and gray water) present at the airport. This research evaluates against the management of the infrastructure and means of wastewater directly from potential sources of waste water, waste water stream to a domestic waste water treatment unit at Adisucipto Internasional Airport. The method used in this evaluation using interviews, observation and scoring. The object of this evaluation is the management of wastewater in A Terminal (domestic), B Terminal (international) and Administration Office at Adisucipto Internasional Airport, with research time from March to September 2016. The assessment was conducted by scoring each existing location in Adisucipto Internasional Airport, which then the average of the three locations and obtained the rank of the scale of assessment determined that the airport can be said to be eco-airport or are there things improved towards eco-airport in wastewater management.

Assessment conducted showing the location of the Office of Administration is in the highest ranks of the location of the others by obtaining the category Dark Green (total 88 out of 100), followed by A Terminal that gets the category Dark Green (total 83 out of 100) and last B Terminal in the category Yellow (total of 69 out of 100). On average Yogyakarta Adisucipto Airport obtain total scoring 80 out of 100 and got the category of the Young Greens in terms of realizing eco-airport in wastewater management.

Keywords : eco-airport, waste water management, evaluation, sustainable development